

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Pada jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada proses pengambilan simpulan serta pada analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Metode kualitatif ini merupakan metode penelitian yang dipakai untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial ataupun kemanusiaan, baik analisis mengenai fenomena, kepercayaan, sikap, maupun aktivitas sosial secara pribadi atau kelompok. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi penting karena peneliti melakukannya secara langsung sebagai alat dan mengumpulkan data dari hasil pengamatan dan berpartisipasi aktif dalam penelitian.¹ Metode ini sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu pemahaman tauhid remaja pengguna tiktok di Desa Puain Kiwa.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi penting karena peneliti melakukannya secara langsung sebagai alat dan mengumpulkan data dari hasil pengamatan dan berpartisipasi aktif dalam penelitian.² Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu dari rumah-kerumah dan tongkrongan-tongkrongan para remaja pengguna tiktok di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong untuk mencari informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini akan menganalisis permasalahan sehingga dapat memahami dan menggambarkan tentang pemahaman tauhid remaja pengguna tiktok di Desa Puain Kiwa.

¹ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009), hal. 7.

² Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14-15.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Bertempat pada rumah-rumah dan tongkrongan para remaja. Adapun waktu yang diperlukan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu terhitung sejak keluarnya surat pengantar riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yaitu dari tanggal 10 November 2023 sampai 10 Desember 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang darinya bisa diperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian yang berbentuk orang, dalam penelitian kualitatif bisa disebut sebagai informan (sumber informasi). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek sebagai sumber data primer dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah teknik yang menentukan kriteria tertentu bagi informan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kriteria tersebut dibatasi pada informan: 1) Yang telah cukup lama dan intensif berada pada bidang kajian penelitian, 2) Yang telah terlibat secara penuh pada bidang tersebut, dan 3) Yang memiliki waktu memadai untuk dimintai data informasi.³

Melalui subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah remaja Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung dan Kabupaten Tabalong yang menggunakan aplikasi TikTok dan memahami tauhid.

2. Objek Penelitian

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61-65

Objek penelitian ialah masalah yang akan diteliti atau inti dari permasalahan penelitian.⁴ Adapun objek penelitian ini adalah pemahaman tauhid pada remaja pengguna tiktok.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan semua bahan informasi yang diperoleh dari sumber yang terkait langsung, yaitu dari objek penelitian dan lokasi penelitian.⁵ Data primer dalam penelitian ini ialah pemahaman tauhid pada remaja Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong yang menggunakan aplikasi tiktok. Data ini didapat melalui hasil wawancara baik berupa tulisan ataupun rekaman yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh yaitu dari literatur, dukumen, buku, majalah, skripsi, jurnal, atau internet yang berkaitan dengan pembahasan tersebut, yakni juga menjadi penunjang untuk penelitian yang dilakukan.⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah informasi-informasi yang mendukung atau yang terkait dengan pemahaman tauhid yang ada di buku-buku, jurnal, skripsi dan internet.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia* (Surakarta, 2014), 101–2.

⁵ Rahmadi Rahmadi, “Pengantar Metodologi Penelitian” (Antasari Press, 2011). Hlm 71.

⁶ Basrowi Dan Suwandi and M. Si, “Memahami Penelitian Kualitatif Jakarta: PT,” *Reneka Cipta*, 2008. Hlm 158.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu responden atau informan yang dianggap mampu memberikan informasi tentang permasalahan yang akan diteliti terdiri dari remaja di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong yang terbagi dalam 5 Rt.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan sediri dan meneliti lebih dekat mengenai permasalahan yang diteliti, kemudian juga mencatat apa saja yang dirasa penting untuk melengkapi penelitian.⁷ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengamati remaja pengguna tiktok yakni untuk mengetahui apakah mereka paham tentang tauhid (partisipan).

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses pengumpulan data dengan menggunakan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang berkenaan dengan topik yang diteliti.⁸ Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur yang mana hal tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk

⁷ Siyoto Sandu and M. Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian,” *Yogyakarta: Literasi Media Publishing* 3 (2015). Hlm 81

⁸ E. Poerwandari Kristi, “Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia Cetakan Kelima” (Depok: LPSP3 UI, 2013). Hlm 153.

melakukan wawancara.⁹ Dengan cara melakukan tanya jawab dengan remaja pengguna tiktok yang ada di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan deskriptif kualitatif yang mana untuk mendeskripsikan, membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta yang terjadi dilapangan.¹⁰ Sehingga dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai tanggapan remaja pengguna tiktok dalam memahami tauhid tersebut.

Dalam Proses analisis data, ada terbagi 3 tahapan, pertama yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Reduksi data merupakan proses dalam memilih, menyederhanakan juga memfokuskan data baik dengan catatan maupun transkip yang didapatkan di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan pemahaman tauhid remaja pengguna tiktok di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong melalui wawancara dan melalui buku-buku, jurnal dan skripsi. Data yang didapatkan oleh peneliti sangatlah beragam dan ada pula yang tidak berkaitan dengan penelitian ini, sehingga dalam hal ini, peneliti mengelompokkan data yang bisa dipakai dan memisahkannya dari data mana yang tidak dibutuhkan. Data Kedua yaitu penyajian data (*display*), hal ini dilakukan sesudah melakukan reduksi data ialah dengan penyajian data yang terstruktur dan sistematis, agar dapat mudah dipahami. Setelah proses reduksi, peneliti mulai merangkai data yang telah disiapkan dan menyusunnya dalam sebuah pembahasan penelitian untuk menggambarkan pemahaman tauhid remaja pengguna tiktok di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

⁹ M. Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018). Hlm 60.

¹⁰ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 15–22.

Ketiga yaitu verifikasi data, yang mana merupakan penarikan kesimpulan, yakni tahapan akhir dalam mencari kejelasan terhadap masalah yang diteliti dan dibuktikan dengan bukti yang valid. Dalam penelitian ini penulis memverifikasi hasil data yang didapat dari pemahaman tauhid remaja pengguna tiktok di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.¹¹

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan rangkaian mentriangulasi data yang terdiri dari data-data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun alat ukur yang dapat dipakai untuk menguji keabsahan data ada beberapa cara, yaitu dengan triangulasi sumber, waktu, metode, antar peneliti, ataupun teori.¹² Beberapa triangulasi yang ada tadi memiliki keabsahan tersendiri. Keabsahan ini menentukan daripada kebenaran yang didapat dari informan.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sudut pandang atau ketentuan benar, salah, baik, dan buruk dalam kegiatan penelitian. Penerapan dalam etika penelitian yaitu:

1. Adanya surat izin penelitian.
2. Memberikan surat persetujuan kepada informan untuk diwawancarai.
3. Meminta izin informan jika ingin merekam wawancara, mengambil foto atau video.

Menjaga rahasia informan, jika berhubungan dengan informasi sensitive dan merugikan informan.¹³

¹¹ Jogyanto Hartono, “Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data”, hlm 49.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 83.

¹³ Sugiono, 59.